

**PENILAIAN HASIL BELAJAR IPA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
PADA PENDIDIKAN INKLUSIF DI SD *INTIS SCHOOL* YOGYAKARTA**

**(Studi Kasus pada Anak Autisme di Kelas IV)**



**Oleh:**

**ARFIDA ULFA**

**NIM: 1620420036**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi Sains**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARFIDA ULFA, S.Pd.I.  
NIM : 1620420036  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Sains PGMI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2018

Saya yang menyatakan,



ARFIDA ULFA, S.Pd.I.

NIM : 1620420036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARFIDA ULFA, S.Pd.I.  
NIM : 1620420036  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Sains PGMI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar – benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2018

Saya yang menyatakan,



**ARFIDA ULFA, S.Pd.I.**

NIM : 1620420036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

B-0035/Un.02/DT/PP.9/06/2018

Tesis Berjudul : PENILAIAN HASIL BELAJAR IPA ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PENDIDIKAN  
INKLUSIF DI SD *INTIS SCHOOL* YOGYAKARTA (Studi  
Kasus Pada Anak Autisme di Kelas IV)

Nama : ARFIDA ULFA, S.Pd.I

NIM : 1620420036

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains MI

Tanggal Ujian : 30 Mei 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 6 Juni 2018

Dekan,



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

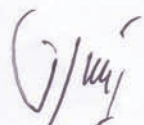
## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENILAIAN HASIL BELAJAR IPA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PENDIDIKAN INKLUSIF DI SD *INTIS SCHOOL* YOGYAKARTA (Studi Kasus Pada Anak Autisme di Kelas IV)

Nama : ARFIDA ULFA, S.Pd.I  
NIM : 1620420036  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Sains MI

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah:

Pembimbing/Ketua : Dr.Hj.Sri Sumarni, M.Pd

(  )

Penguji I : Dr.Hj.Siti Fatonah, M.Pd

(  )

Penguji II : Dr.Hj.Maemunah, M.Ag

(  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Mei 2018

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Hasil/Nilai : A-

IPK : 3.81

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu`alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENILAIAN HASIL BELAJAR IPA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
PADA PENDIDIKAN INKLUSIF DI SD *INTIS SCHOOL* YOGYAKARTA  
(STUDI KASUS PADA ANAK AUTISME DI KELAS IV)**

yang ditulis oleh :

Nama : ARFIDA ULFA, S.Pd.I.  
NIM : 1620420036  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Sains PGMI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalamu`alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 27 April 2018

Pembimbing



**Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.**  
NIP. 19630705 199303 2 001

## MOTTO

**Allah tidak membebani seseorang  
melainkan sesuai dengan kesanggupannya**

**(Qs. Al-baqarah: 286)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# PERSEMBAHAN

**Tesis ini Penulis Persembahkan Untuk Almamater  
Tercinta,**

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**





## ABSTRAK

ARFIDA ULFA. Penilaian Hasil Belajar IPA Anak berkebutuhan Khusus Pada Pendidikan Inklusif di SD *INTIS School* Yogyakarta (Studi Kasus pada Anak Autisme di Kelas IV). Tesis. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus yang mengikuti kurikulum yang digunakan pada sekolah tersebut dalam melakukan penilaian hasil belajar, sehingga harus adanya modifikasi yang fleksibel dalam melakukan penilaian namun adanya sebagian sekolah reguler yang menerima anak berkebutuhan khusus, mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian hasil belajar. Pada SD *INTIS School* Yogyakarta yang sudah memiliki surat keputusan dari dinas kota setempat, bahwa SD *INTIS School* Yogyakarta merupakan pendidikan inklusif, sehingga sudah selayaknya SD *INTIS School* Yogyakarta mempunyai cara dalam melakukan penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yang pertama bagaimana perencanaan penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di SD *INTIS School* Yogyakarta, kedua bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di SD *INTIS School* Yogyakarta. Ketiga bagaimana hasil penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di SD *INTIS School* Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian ini adalah educator L4 Zaid bin Arqom dan educator L4 Zaid bin Haritsah, educator pendamping (*shadow*), Kepala Sekolah SD *INTIS School* Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan analisis *Miles* dan *Huberman*, teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama perencanaan penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di SD *INTIS School* Yogyakarta yaitu dimulai dari pembuatan RPP, dimana RPP reguler dengan inklusif itu terdapat kolom yang berbeda pada kolom inklusif adanya penyederhanaan pada kata kerjanya, kemudian KKM yang digunakan anak reguler dengan inklusif itu sama hanya saja terletak perbedaan pada pedoman penskorannya. Untuk jumlah soal, instrumen dan teknik penilaian anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler itu disamakan. Kedua pelaksanaan penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di SD *INTIS School* Yogyakarta yaitu dengan mengacu pada instrumen yang telah dikembangkan, hanya saja pada anak berkebutuhan khusus memperoleh perhatian lebih dan adanya bimbingan bantuan oleh educator dalam mengerjakan tugas. Ketiga hasil penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di SD *INTIS School* Yogyakarta yaitu 80 dan 75 pada aspek pengetahuan. Untuk aspek sikap menggunakan jurnal dan dilaporkan pada akhir semester pada aspek keterampilan menggunakan proyek, praktek dan produk.

**Kata kunci: Penilaian Hasil Belajar IPA, Anak berkebutuhan Khusus, Autisme, Pendidikan Inklusif**

## KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur bagi Ilahi Rabbi, Rabb semesta alam Allah SWT, Rabb yang menciptakan tujuh petala langit tanpa tiang dan tujuh petala bumi tanpa gantungan, Rabb yang menggenggam jiwa ini, Rabb penguasa jagad raya yang hanya kepada-Nya tempat menghamba, memohon petunjuk serta pertolongan, Rabb yang Maha pemberi rahmat dan kasih sayang yang tak pernah henti serta tidak pernah bisa kita hitung dengan hitungan manusia sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Shalawat terangkai salam takjub dan cinta senantiasa dihanturkan kepada qudwah kita dalam segala hal, beliau adalah Nabi besar Muhammad Rasulullah SAW. sosok mempesona yang membawa kita menuju kemuliaan Islam, pembawa pelita yang menerangi alam kehidupan dengan kalimat tauhid. Dia yang telah membawa kita kepada cahaya Ilahi, pancaran hubbushyahadah yang dimana kelak syafaatnya yang kita harapkan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada seluruh keluarga dan para sahabat Rasulullah SAW. yang senantiasa setia mendampingi perjuangan-perjuangan beliau dalam menegakkan ajaran Islam.

Penyusunan tesis ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi pada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini penulis mengambil judul: ” **PENILAIAN HASIL BELAJAR IPA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PENDIDIKAN INKLUSIF DI SD INTIS SCHOOL YOGYAKARTA (Studi Kasus pada Anak Autisme Kelas IV)** ”

Di dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, terutama dalam menggali, mengungkapkan dan menguraikan hal-hal yang peneliti kemukakan serta sebagai bahan informasi kepustakaan, namun dengan tekad dan rasa ingin tahu dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka peneliti dapat menyelesaikannya.

Terselesaikannya tesis ini peneliti menyadari, bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan do'a, finansial, motivasi, dan dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati seraya teriring doa yang peneliti tujukan kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Beserta seluruh jajarannya.
2. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

4. Dr. H. Abdul Munip, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Terima kasih yang tak terhingga kepada ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan tenaga dan pikiran untuk mengoreksi, mengarahkan, memberi masukan dan dukungan pada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya serta ide-idenya untuk beberapa kali diskusi dan memotivasi selama melaksanakan perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Moh. Muadin S. Pd. Si. MA., selaku kepala sekolah SD *INTIS School* Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SD *INTIS School* Yogyakarta.
8. Educator L4 Zaid Bin Haritsah dan L4 Zaid Bin Arqom di SD *INTIS School* Yogyakarta atas ketersediaannya menjadi narasumber dalam pengambilan data penelitian ini dan membantu terlaksana penelitian ini serta karyawan dan *Shadow SD INTIS School* Yogyakarta atas bantuan yang diberikan.
9. Ibunda Rukiah dan Ayahanda Sutiarno, S. Pd tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang dalam membesarkan, mendidik dan mendo'akan peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi Program Magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hanya Allah SWT-lah yang pantas membalas semua jasa-jasa dan pengorbanan kalian. Semoga ilmu yang telah dicapai diberkahi Allah SWT. dan bermanfaat bagi semuanya, serta untaian do'a yang peneliti ucapkan untuk Ibunda dan Ayahanda agar kelak kita bisa duduk bersama di Surga-Nya.
10. Suamiku tersayang Zainal Abidin S.Pd.I yang selalu memberi semangat, suguhan saran yang teramat bermanfaat, selalu mendo'akan dari kejauhan. Dia adalah orang terbaik yang Allah pilihkan dengan segala ke-Maha BaikNya Allah. Semoga keluarga kita menjadi keluarga sakinah, mawaddah, rohmah wa barokah yang mengedepankan Al-Qur'an dan Sunnah.
11. Abangda tersayang Muhammad Saufi Rhafa'I, S.Pd dan istrinya kakanda Yuli Sartika serta dedek Muhammad Khalif Attafariz yang selalu memotivasi peneliti. Semoga menjadi keluarga yang Sakinah, Mawaddah wa Rahmah.
12. Terima kasih kepada Keluarga Program Magister Sains PGMI Kelas A Angkatan Tahun 2016 umumnya dan khususnya Siti Ruqoyyah, Asriana Harahap, R. Rasidah, Hayaturraiyyan, Uswatun Hasanah, dan Masratu di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah berbagi rasa, ilmu dan perhatian selama menempuh pendidikan.

13. Sahabati fillah yang sangat banyak jumlahnya, sehingga tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga kelak kita bersua di SyurgaNya Allah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu saran serta kritik yang konstruktif peneliti harapkan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat kepada para pembaca dan menjadi sumbangsi bagi almamater tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 April 2018

Peneliti  
ARFIDA ULFA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DEKAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	15

### BAB II. KERANGKA TEORI

A. Pendidikan Inklusif.....	17
1. Pengertian Pendidikan Inklusif .....	17
2. Tujuan Pendidikan Inklusif.....	20
3. Karakteristik Pendidikan Inklusif .....	21
B. Anak Berkebutuhan Khusus .....	24
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus .....	24
2. Autisme .....	27
C. Penilaian Hasil Belajar ABK .....	30
1. Pengertian Penilaian Hasil belajar .....	30
2. Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....	33
3. Prinsip Penilaian .....	35
4. Mekanisme dan Prosedur .....	35
a. Perencanaan Penilaian .....	41
b. Pelaksanaan Penilaian .....	42
c. Hasil Penilaian .....	44
5. Kriteria Penilaian ABK .....	44
D. IPA .....	47
1. Pengertian IPA .....	47
2. Ruang Lingkup IPA .....	48
3. Tujuan IPA.....	49

4. Penilaian IPA .....	50
<b>BAB III. GAMBARAN SD INTIS SCHOOL YOGYAKARTA</b>	
A. Sejarah dan Letak Geografis.....	51
B. Identitas Sekolah.....	53
C. Visi, Misi, dan Tujuan .....	54
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik .....	55
E. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	65
F. Struktur Organisasi Sekolah .....	67
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN</b>	
A. Perencanaan Penilaian Hasil Belajar .....	68
B. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar .....	95
C. Hasil Penilaian Hasil Belajar .....	107
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Kualifikasi Akademik Edukator SD <i>INTIS School</i> Yogyakarta
Tabel 3.2	Data Edukator SD <i>INTIS School</i> Yogyakarta
Tabel 3.3	Data Karyawan SD <i>INTIS School</i> Yogyakarta
Tabel 3.4	Data Peserta Didik SD <i>INTIS School</i> Yogyakarta
Tabel 3.5	Data Anak Berkebutuhan Khusus SD <i>INTIS School</i> Yogyakarta



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Struktur Organisasi SD *INTIS School* Yogyakarta  
T.A. 2017/2018
- Gambar 4.1 Hasil Karya Anak Autisme di kelas L4 Zaid bin  
Haritsah
- Gambar 4.2 Hasil Karya Anak Autisme di kelas L4 Zaid bin  
Arqom





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Data Hasil Wawancara
Lampiran 3	Data Hasil Observasi
Lampiran 4	Data Hasil Dokumentasi (Pelaksanaan, Soal Penilaian Harian Anak Autisme, nilai IPA Anak Autisme)
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP tema 8)
Lampiran 6	Kriteria Ketuntasan Minimal IPA
Lampiran 7	Kisi-kisi Penilaian Harian Tema 8
Lampiran 8	Soal Penilaian Harian Tema 8
Lampiran 9	Kunci Jawaban Penilaian Harian Tema 8
Lampiran 10	Nilai Raport PTS (Penilaian Tengah Semester) dan Raport PAS (Penilaian Akhir Semester 1)
Lampiran 11	Prestasi Peserta Didik <i>SD INTIS School</i> Yogyakarta
Lampiran 12	Bukti Telah Melakukan Penelitian (Kesbangpol dan <i>SD INTIS School</i> Yogyakarta)
Lampiran 13	Kartu Bimbingan Tesis
Lampiran 14	Sertifikat TOEFL dan IKLA
Lampiran 15	<i>Curriculum Vitae</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan satuan pendidikan formal tingkat pertama untuk memenuhi wajib belajar 9 Tahun<sup>1</sup> sekaligus merupakan dasar untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Kewajiban mengenyam pendidikan dasar berlaku untuk setiap Warga Negara Indonesia, tidak terkecuali bagi warga negara yang memiliki kelainan fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial berhak mendapatkan pendidikan dasar yang layak. Seseorang yang memiliki kelainan-kelainan tersebut biasa disebut dengan anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus (ABK) yaitu anak yang memiliki kesulitan atau ketidakmampuan belajar yang membuatnya lebih sulit untuk belajar atau mengakases pendidikan dibandingkan kebanyakan anak seusianya.<sup>2</sup>

Pada dasarnya layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus telah disediakan oleh pemerintah untuk menaungi peserta didik dengan kriteria khusus tersebut agar mendapatkan pendidikan yang layak, pendidikan tersebut disebut dengan sekolah luar biasa (SLB). Namun banyaknya pandangan orang terhadap anak berkebutuhan khusus yang menganggap anak tersebut sebagai sosok yang berbeda dari anak normal lainnya. Maka hal inilah yang menjadikan anak berkebutuhan khusus sering dikucilkan dari lingkungan sekitar. Selain itu sekolah luar biasa (SLB) letaknya jauh, tidak seperti sekolah dasar reguler yang biasanya dapat kita jumpai di manapun, sehingga menyebabkan banyaknya anak berkebutuhan khusus yang tidak mengenyam pendidikan.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka sebagian orang tua memasukkan anak berkebutuhan khusus ke sekolah reguler. Namun ada beberapa sekolah reguler tidak mau menerima mereka sebagai peserta didik, alasannya karena sekolah tersebut tidak memiliki kualifikasi yang memadai untuk membimbing anak

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2010) pada Bab IV tentang hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Pasal 6 ayat 1 “Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar” hlm. 7.

<sup>2</sup> Jenny Thompson, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 2.

berkebutuhan khusus. Padahal anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan warga negara Indonesia yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan anak normal lainnya, termasuk berhak memperoleh pendidikan dan belajar bersama di sekolah reguler sehingga tidak adanya diskriminasi. Hal tersebut sesuai pada Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 bagian ketiga pasal 11 ayat 1 yang berbunyi “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi”.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu disediakan berbagai layanan pendidikan atau sekolah bagi anak berkebutuhan khusus, baik yang berhubungan dengan proses pembelajaran, fasilitas yang mendukung, maupun kualifikasi guru yang memadai, hal itu menjadi sangat penting untuk memberikan motivasi dan bimbingan yang bersifat membangun bagi anak berkebutuhan khusus agar anak tersebut dapat dengan mudah berkembang, baik dari segi pengetahuan maupun perkembangan mentalnya dikarenakan lingkungan sosial yang mendukung.

Pendidikan yang dianggap tepat bagi anak berkebutuhan khusus untuk menghilangkan diskriminasi tersebut adalah pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif menjadi salah satu strategi yang digunakan beberapa sekolah dalam hal pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan termasuk pada pendidikan dasar (SD). Pendidikan inklusif adalah suatu sistem pendidikan yang menyertakan semua karakteristik peserta didik secara bersama-sama dalam suatu iklim proses pembelajaran yang sama dengan penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik dengan layanan pendidikan yang layak dan sesuai kebutuhan peserta didik tanpa membedakan latar belakang, suku, ras, status sosial, kemampuan ekonomi, status politik, bahasa, geografis, jenis kelamin, agama/kepercayaan, dan perbedaan kondisi fisik atau mental.<sup>4</sup>

Menurut Jamilah Candra Pratiwi dalam *prosiding* seminar nasional pendidikan di Surakarta, adanya beberapa tantangan yang perlu dihadapi dari penyelenggaraan pendidikan inklusif secara

---

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 8.

<sup>4</sup> Muzdalifah M Rahmah, “Memahami Prinsip Pembelajaran Anak Bekebutuhan Khusus”, dalam *Jurnal Pendidikan Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus*, Vol.2, Nomor. 1, Januari-Juni 2014, hlm. 164.

penuh. Pada kenyataannya hasil monitoring pendidikan inklusif yang dilakukan oleh Direktorat PSLB menemukan bahwa sebagian besar guru pendidikan inklusif mengalami kesulitan dalam memodifikasi kurikulum dan melakukan penilaian akademik maupun non akademik.<sup>5</sup> Selain itu, peneliti juga memiliki pengalaman mengajar sebagai guru khusus di salah satu sekolah reguler noninklusif namun memiliki 4 orang anak berkebutuhan khusus, di mana wali kelas, guru pendamping serta guru khusus masih sangat mengalami kesulitan dalam melakukan proses penilaian untuk anak berkebutuhan khusus tersebut. Sehingga proses penilaian terhadap anak tersebut tidak termenejemen dengan baik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian pendidikan terdiri atas: penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini fokus pada penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk memantau dan mengukur sejauh mana peserta didik tersebut paham dengan materi yang diajarkan oleh pendidik dan untuk perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Karena penilaian hasil belajar oleh pendidik dapat diukur secara langsung baik berkaitan dengan proses pembelajarannya maupun hasil belajarnya.

Untuk mengukur kemampuan peserta didik memahami atau tidaknya dengan materi yang telah diajarkan yaitu dengan cara melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian adalah komponen evaluasi yang sangat penting, dalam penilaian terdapat serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi data dan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Salah satu pembelajaran yang membutuhkan penilaian adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan konsep pembelajaran tentang alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berkaitan dengan dunia nyata

---

<sup>5</sup> Jamilah Candra Pratiwi “Sekolah Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya”, dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi”*, Surakarta, 21 November 2015, hlm. 240.

<sup>6</sup> Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat menghubungkan materi pelajaran IPA yang dipelajari dengan permasalahan atau persoalannya yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Keberagaman karakteristik anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif tentu membuka peluang adanya sistem penilaian hasil belajar yang sangat variatif. Sehingga penilaian yang digunakan yaitu menggunakan penilaian yang fleksibel. Dalam setting pendidikan inklusif penilaian hasil belajar secara sistematis dan berkelanjutan bertujuan untuk menilai hasil belajar peserta didik di sekolah, mempertanggung jawabkan penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat, dan mengetahui mutu pendidikan pada sekolah.<sup>7</sup>

Salah satu karakteristik anak berkebutuhan khusus yaitu gangguan autisme. Anak autisme adalah anak yang memiliki imajinasi yang tinggi, sulit memahami bentuk kalimat pemahaman, kuat dengan hafalan, memiliki dunianya sendiri. Sehingga penting kiranya kita mengetahui penilaian hasil belajar yang digunakan pendidikan inklusif untuk anak autisme pada pembelajaran IPA yang lebih banyak berkaitan dengan alam sekitar kehidupan anak.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus pada sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif merupakan hal yang sangat penting dikaji lebih dalam, sebab penilaian merupakan salah satu kunci keberhasilan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif dalam membantu anak berkebutuhan khusus yang belajar di Sekolah tersebut. Oleh sebab itu penelitian bermaksud untuk memperoleh data secara komprehensif atau menyeluruh tentang bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar untuk anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan secara inklusif.

Salah satu sekolah dasar yang menerapkan pendidikan inklusif yaitu SD *INTIS School* Yogyakarta. Pelaksanaan pembelajaran kelas inklusif di SD *INTIS School* memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus untuk belajar bersama peserta didik normal yang lain dalam kelas-kelas reguler. Kondisi di lapangan, pendidik atau educator dalam kelas inklusif ini merupakan lulusan dari program studi atau jurusan

---

<sup>7</sup> Sukinah, “Sistem Penilaian Hasil Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Implementasi Pendidikan Setting Inklusi”, dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/SISTEM%20penilaian%20sistem%20inklusi%201.pdf>. Akses tanggal 7 November 2014, hlm. 1.

yang bukan dalam bidangnya menangani anak berkebutuhan khusus (ABK). Akan tetapi, tuntutan sekolah inklusif harus mampu melayani peserta didik normal maupun anak berkebutuhan khusus (ABK).

Berkaitan dengan hal tersebut SD *INTIS School* Yogyakarta mempunyai program pelatihan khusus bagi guru-guru, sehingga adanya pemahaman yang baik dalam pelayanan dan pengajaran kepada anak berkebutuhan khusus, pelatihan dilakukan pada setiap semesternya guna menambah wawasan para pengajar di sekolah tersebut. Untuk itu, SD *INTIS School* Yogyakarta dapat dijadikan pedoman acuan bagi sekolah lain yang mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil wawancara Mrs. Fajar Fatmasari, S.Pi, selaku PJ. Inklusi mengatakan bahwa, pada SD *INTIS School* Yogyakarta terdapat beberapa jenis gangguan pada anak, yaitu tuna rungu, autisme, kesulitan belajar spesifik, sejarah meningitis, hiperaktif, gangguan pemusatan perhatian, disleksia, *slow learner* (lambat belajar), epilepsi, cerebral palsy, dan cerdas istimewa<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada penelitian ini menjelaskan mengenai penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus yang menitikberatkan pada pembelajaran IPA bagi siswa autisme dalam pendidikan inklusif di SD *INTIS School* Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan penilaian hasil belajar IPA anak autisme di kelas IV SD *INTIS School* Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar IPA anak autisme di kelas IV SD *INTIS School* Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil penilaian belajar IPA anak autisme di kelas IV SD *INTIS School* Yogyakarta?

---

<sup>8</sup> Rifka Khoirun Nada, Analisis kompetensi paedagogik dan profesional guru dalam proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus kelas inklusi SD *INTIS School* Yogyakarta, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 178.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Miss Fatma (PJ Inklusi) pada tanggal 5 januari 2018 pukul 10.00 WIB

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan penilaian hasil belajar IPA anak autisme di kelas IV SD *INTIS School* Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian hasil belajar IPA anak autisme di kelas IV SD *INTIS School* Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hasil penilaian belajar IPA anak autisme di kelas IV SD *INTIS School* Yogyakarta.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai sarana untuk menambah referensi pengetahuan dalam bidang penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di sekolah dasar.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada semua guru baik sebagai wali kelas, guru pendamping atau terkhusus guru khusus yang mendampingi proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus pada pendidikan dalam mengimplemmentasikan penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di sekolah dasar.

### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian ini membahas mengenai penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif, sehingga untuk menghindari duplikasi atau plagiasi pada penelitian ini, maka peneliti melakukan studi terdahulu atas penelitian-penelitian yang relevan yang sebelumnya telah diteliti oleh peneliti lain. Adapun hasil-hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut:

Arina Restian dengan judul “Implementasi Sistem Evaluasi Penilaian Anak Autis pada Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar” dalam penelitiannya menggambarkan bahwa sistem evaluasi penilaian anak autis pada pendidikan inklusi menggunakan cara penilaian tes, observasi, tes kinerja, penugasan perseorang atau kelompok, tes lisan, penilaian portofolio, tes praktik atau kinerja. Namun sistem penilaian portofolio lebih terfokuskan untuk mengetahui perkembangan secara signifikan pada keefektifan dari anak autis di sekolah dasar supaya proses pembelajaran diketahui oleh orang tua secara baik. Sementara itu penilaian yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah pada anak autis di sekolah inklusi mengacu pada peraturan menteri nomor 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa.

Penelitian ini dilakukan di sekolah inklusi SD Muhammadiyah 04 Batu, dengan fokus penelitian pada anak autis kelas 1 dengan jenis gangguan konsentrasi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini adalah pada sample penelitian yang meneliti hasil belajar anak autis serta tema kajiannya yaitu penilaian anak pada pendidikan inklusi di sekolah dasar, dan metodologi penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang mengungkapkan fakta di lapangan bagaimana peran sistem evaluasi penilaian, dalam penelitian ini adalah studi kasus. Perbedaan pada penelitian di atas memfokuskan pada penilaian anak autis dengan sampel anak autis pada kelas I dengan jenis gangguan konsentrasi. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada penilaian hasil belajar IPA pada anak autis di kelas IV. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian dengan fokus kajian penilaian anak berkebutuhan khusus menjadi penting untuk diteliti serta dapat mengembangkan hasil penelitian di atas dengan fokus pembelajarannya pada pelajaran IPA.

Orin Oktorima dengan judul “Penilaian Hasil belajar Anak berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Inklusif SD N 01 Limau Manis (Penelitian Studi Kasus)” dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dalam melakukan penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus seorang guru harus memperhatikan aspek-aspek penilaian diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik. Kriteria penilaian dan karakteristik penilaiannya hasil belajar. Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari ketiga aspek tersebut, guru lebih memperhatikan akademik anak dengan banyak menjalankan aspek kognitif dan afektif. Penilaian ini berupa sikap, disiplin dan kehadiran anak datang ke sekolah. Dalam hal ini guru masih kurang memahami tentang aspek-aspek penilaian hasil belajar dan masih belum optimal dalam memperhatikan kriteria penilaian serta karakteristik penilaian hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 01 Limau Manis Kecamatan Pauh pada kelas I, II dan IV dengan subjek penelitian adalah guru kelas.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Arina Restian, “Implementasi Sistem Evaluasi Penilaian Anak Autis pada Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar”, dalam *Artikel Pendidikan Sekolah Dasar*, Universitas Muhammadiyah Malang.

<sup>11</sup> Orin Oktorima, “Penilaian Hasil belajar Anak berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Inklusif SD N 01 Limau Manis (Penelitian Studi Kasus)”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Universitas Negeri Padang, Vol. 4, Nomor 3, September 2015.



Persamaan pada penelitian ini yaitu pada fokus penelitian tentang penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case research*) berupa pengujian intensif yang menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Perbedaan pada penelitian di atas bersifat universal tidak memfokuskan pada jenis anak berkebutuhan khusus seperti apa yang peneliti lakukan. Serta subjek penelitian tersebut hanya guru kelas. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada penilaian hasil belajar anak autisme pada pembelajaran IPA.

Hendro Sugiyono Wibowo dengan judul “Metode Evaluasi pembelajaran Inklusif bagi Peserta Didik Difabel Netra” menjelaskan bahwa evaluasi pendidikan memiliki peran penting dalam menyukseskan tujuan pendidikan. Hasil dari evaluasi yang dilakukan secara terus menerus merupakan tali-temali yang saling terjalin erat, di mana daripadanya dideskripsikan suatu perkembangan individu baik segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu fokus kajiannya sama-sama pada bentuk evaluasi, walaupun penelitian di atas lebih luas berkaitan dengan evaluasi pembelajaran inklusif bagi difabel, sementara penelitian ini hanya pada penilaian yang merupakan bagian dari pembelajaran. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana evaluasi pembelajaran dalam setting kelas inklusi dapat diterapkan agar didapatkan hasil penilaian yang optimal dan dapat menggambarkan kemampuan dari peserta didik secara objektif. Perbedaan pada penelitian tersebut lebih memfokuskan pada metode evaluasi pembelajaran inklusif bagi peserta didik difabel netra. Sedangkan pada penelitian ini penelitian ini lebih difokuskan pada anak berkebutuhan khusus dengan gangguan autisme sehingga menjangkau pembahasan yang lebih luas.

Lilik Maftuhatin dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di kelas Inklusif di SD Plus Darul

---

<sup>12</sup> Hendro Sugiyono Wibowo, “Metode Evaluasi pembelajaran Inklusif bagi Peserta Didik Difabel Netra”, dalam *Jurnal Staf Balai Besar Rehabilitasi Vocasional Bina Daksa (BBRVBD)*, Cibinong Jawa Barat, Vol. 2, Nomor. 1, Januari-Juni 2015.

‘Ulum Jombang’ dalam penelitiannya menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran sudah cukup bagus karena guru sudah menerapkan dua metode dalam evaluasi yaitu pertama dengan soal yang disamakan dengan reguler dan yang kedua dengan soal yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka disertai dengan portopolio yang mencatat perkembangan mereka selama pembelajaran.<sup>13</sup>

Persamaan pada pada penelitian ini yaitu pada tema pembahasannya yaitu membahas tentang evaluasi yang digunakan bagi anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusi. Serta metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian di atas menekankan pada penelitian perencanaan evaluasi pembelajaran, bentuk evaluasi yang dilakukan, dan bentuk laporan evaluasi yang telah dilakukan di kelas inklusif serta tidak memfokuskan pada penyandang anak berkebutuhan khusus tertentu. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada bentuk penilaian anak berkebutuhan khusus pada fokus bahasan anak berkebutuhan khusus dengan gangguan autisme sehingga menjangkau pembahasan yang lebih luas dan lebih terkhusus.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian dengan tema penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif masih sangat perlu diteliti lebih lanjut dengan fokus penelitian pada anak berkebutuhan khusus yang lain. Penelitian-penelitian di atas, relevan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti ini karena hasil penelitian pada penelitian di atas dapat memberikan informasi dan gambaran kepada peneliti tentang penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan serta lebih meluas dari hasil-hasil penelitian yang sudah ada.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan.<sup>14</sup> Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif

---

<sup>13</sup> Lilik Maftuhatin, “Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di kelas Inklusif di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang’”, dalam *Jurnal Studi Islam*, Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang, Vol. 5, Nomor 2, Oktober 2014.

<sup>14</sup> Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Avyrouz, 2000), hlm. 7

di lapangan tanpa adanya manipulasi dan jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>15</sup> Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah untuk lebih menjelaskan dalam kaitan dengan penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di SD *INTIS School* Yogyakarta (Studi Kasus Pada Anak Autisme di Kelas IV). Maka akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini di kategorikan pada jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam,<sup>16</sup> Sehingga peneliti hanya menggambarkan “apa adanya” secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tentang suatu variable, gejala atau keadaan yang di laksanakan di SD *INTIS School* Yogyakarta. Dalam hal ini fokus penelitian tentang hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif (studi kasus pada anak autisme di kelas IV).

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD *INTIS School* Yogyakarta yang terletak di Jl. Retno Dumilah No. 54 Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta pada bulan Februari sampai Mei 2018.

### **3. Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan semua informasi baik yang berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, atau sebuah peristiwa/gejala.<sup>17</sup> Sumber data pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>18</sup> Maksudnya yaitu informan yang dipilih mampu memberikan data tentang penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di SD *INTIS*

---

<sup>15</sup> Zaenal aqib, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140.

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 186.

<sup>17</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 44.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 300.

*School* Yogyakarta (Studi kasus pada anak autisme) sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek studi sosial yang diteliti.

Adapun sumber data tersebut meliputi kepala sekolah, guru kelas (*educator*), Pj. Inklusi dan guru khusus (*shadow*) autisme:

- a. Kepala Sekolah *SD INTIS School* Yogyakarta yaitu Mr. Moh. Muadin M.Pd, merupakan informan kunci dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh mengenai awal mula menjadi pendidikan inklusif, kerjasama antar sekolah dan orang tua, fasilitas yang mendukung serta kurikulum yang digunakan di *SD Intis School* Yogyakarta.
- b. Guru Kelas (*Educator*) yaitu educator kelas L4 Zaid bin Haritsah dengan L4 Zaid bin Arqom, merupakan informan dalam penelitian ini sehingga data yang diperoleh tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil penilaian belajar anak berkebutuhan khusus dengan kriteria autisme.
- c. Guru Penanggung Jawab Inklusif yaitu Mrs. Fajar Fatmasari, S.Pi yang merupakan informan dalam penelitian ini sehingga peneliti memperoleh data mengenai keadaan anak berkebutuhan khusus kategori autisme.
- d. Guru khusus anak autisme yaitu pada anak autisme kelas L4 Zaid bin Arqom yang merupakan informan dalam penelitian ini sehingga peneliti memperoleh data mengenai cara belajar anak autisme dan pelaksanaan penilaian belajar anak autisme.

Selain sumber data berupa manusia, peneliti juga mengambil data dari arsip sekolah, dokumentasi dan semua data yang dianggap penting dalam proses penelitian.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, agar data yang diperoleh sesuai yang diharapkan maka dalam penelitian ini peneliti menyesuaikan teknik pengumpulan data dengan tipe sumber data.<sup>19</sup> Dalam penelitian kualitatif teknik

---

<sup>19</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 372-391.

pengumpulan data utama terdiri atas tiga teknik, yaitu wawancara mendalam, pengamatan, dan dokumentasi.<sup>20</sup>

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>21</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terencana-tidak terstruktur yaitu teknik wawancara yang terencana tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku. Sehingga *key informan* dalam penelitian ini bebas menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan sesuai dengan pemahaman dan pengalaman yang telah dilakukannya, dan memudahkan mendapatkan informasi secara mendalam tentang fokus penelitian yang akan dikaji. Selain menggunakan catatan-catatan inti, peneliti juga menggunakan alat perekam suara untuk memudahkan menjabarkan informasi yang didapatkan. Wawancara akan dilakukan kepada Kepala SD *INTIS School* Yogyakarta, Guru Penanggung Jawab inklusif, edukator 1, edukator 2, dan guru khusus anak autisme.

b. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>22</sup> Dan juga dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.<sup>23</sup> Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu bentuk observasi di mana pengamat (*observer*) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Sehingga peneliti secara langsung mengamati dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan serta penilaian anak autisme yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini, dan

---

<sup>20</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian (Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 35.

<sup>21</sup> Mohammad ali, *Penelitian Pendidikan....* (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 83.

<sup>22</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 91.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 37.

dengan menggunakan catatan lapangan sebagai alat observasi.

Observasi dilaksanakan sejak awal melakukan penelitian yaitu pada bulan februari, dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SD *INTIS School* Yogyakarta terkhusus pada anak autisme. Kemudian peneliti juga mengikuti kegiatan *ekschool* anak autisme sehingga peneliti memperoleh data tentang cara belajar anak autisme untuk memperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>24</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen.<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi guna mengumpulkan foto serta lembaran-lembaran Tes, RPP, hasil karya anak autisme, maupun hal lain yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

## 5. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>26</sup> Ada dua tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: pertama pada tahap pengumpulan data dan oleh sebab itu analisis data dilakukan di lapangan; *kedua* dilakukan ketika penulisan laporan dilakukan.<sup>27</sup>

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data *Miles and Huberman*, di mana peneliti melakukan penelitian secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sejak terjun langsung ke lapangan, observasi selama pelaksanaan penelitian hingga selesai penelitian di lapangan. Berikut ini tahap-tahap analisis data, yaitu:

---

<sup>24</sup> Observasi yang dilakukan peneliti sejak Februari sampai dengan Mei 2018.

<sup>25</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 51.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 373-374.

<sup>27</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan tujuan mendapatkan informasi seakurat mungkin sehingga mampu mendukung proses dan hasil penelitian.

b. Reduksi Data

Data dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.<sup>28</sup> Reduksi data digunakan untuk proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>29</sup> Yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dan menjelaskan data yang berfokus pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data yang tidak berpola. Reduksi data bertujuan untuk menghindari penumpukan data atau informasi, sehingga data yang telah valid lebih mudah disajikan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks berupa deskripsi naratif sehingga memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan dan memaknainya guna mendapatkan tujuan dari pengambilan data. Penyajian data akan memberikan sekumpulan informasi terinci serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan,

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan langkah terakhir pada analisis data. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 208.

<sup>29</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 129.

tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menunjukkan keabsahan data yang dikumpulkan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>30</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, dan teknik. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum tentang isi proposal tesis ini, maka peneliti mengemukakan sistematika penulisan tesis yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: yaitu Pendahuluan yang berisi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yang meliputi: latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: yaitu landasan teori yang akan memaparkan kajian teori yang dijadikan landasan dalam penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di SD *INTIS School* Yogyakarta (studi kasus pada anak autisme di kelas IV).

BAB III: yaitu berisi tentang Gambaran Lokasi Penelitian, yang didalamnya membahas tentang sejarah, dan letak geografis, visi dan misi, kondisi obyektif keadaan guru, karyawan, siswa, sarana prasarana sekolah.

BAB IV: yaitu membahas tentang analisis data hasil penelitian mengenai penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusif di SD *INTIS School* Yogyakarta (studi kasus pada anak autisme di kelas IV)

---

<sup>30</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 330.



BAB V: yaitu penutup yang akan menguraikan kesimpulan dan saran mengenai penilaian hasil belajar IPA anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusif di *SD INTIS School* Yogyakarta (studi kasus pada anak autisme di kelas IV).



## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan penilaian hasil belajar IPA anak autisme di kelas IV SD *INTIS School* Yogyakarta yaitu dengan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 di SD *INTIS School*. Hanya saja adanya tambahan yaitu *pertama* menggunakan kurikulum reguler dengan modifikasi kurikulum yaitu pada penyederhanaan kata kerja jika terdapat kata kerja yang sulit, *kedua* pada saat pelaksanaan pembelajarannya dan pelaksanaan penilaiannya yang menyesuaikan karakteristik anak berkebutuhan khusus. Sebelum membuat penilaian, pendidik/educator mengacu pada KD, KI serta indikator pada materi yang dipelajari, kemudian membuat indikator soal, bentuk soal, soal/instrumen, kunci jawaban serta bobot nilainya.
2. Pelaksanaan penilaian hasil belajar IPA anak autisme di kelas IV SD *INTIS School* Yogyakarta yaitu dengan mengacu pada instrumen yang telah dikembangkan. Sehingga dalam format soal tidak memiliki perbedaan baik pada jumlah soal, instrumen dan bentuk tes yang digunakan. Hanya saja ketika pelaksanaan penilaian itu peserta didik autisme memiliki tambahan bantuan oleh pendidik/educator pendamping (*shadow*) serta pendidik/educator kelas memberi arahan kepada pendidik/educator pendamping (*shadow*) untuk mengerjakan soal itu yang bisa dikerjakannya saja. Dan pendidik/educator kelas juga selalu membantu mengarahkan serta mengingatkan peserta didik autisme ketika mengerjakan soal.
  - a. Pada penilaian aspek pengetahuan pendidik/educator menggunakan tes tertulis, lisan dan penugasan. Pada tes tertulis, pelaksanaan penilaian pada anak autisme dibantu oleh pendidik/educator pendamping (*shadow*), bagi anak autisme yang tidak menggunakan pendamping maka pelaksanaan penilaiannya pendidik/educator kelas yang bersangkutan yang membantu untuk selalu mengingatkan dan mengulang-ulang latihan atau soal jika jawabannya belum tepat. Pada tes lisan maka peserta didik autisme mampu

mengikuti namun masih membutuhkan bantuan arahan dari pihak pendidik/educator baik pendidik/educator kelas maupun pendidik/educator pendamping (*shadow*). Dalam melakukan pemeriksaan hasil pekerjaan peserta didik, untuk peserta didik autisme pedoman penskoran dan kriteria penilaiannya mengikuti pedoman penskoran dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, sehingga menggunakan pedoman penskoran dan penilaian yang sama dengan yang digunakan anak reguler lainnya. Hanya saja pada peserta didik yang membutuhkan pendidik/educator pendamping itu terdapat perbedaan pada format perhitungannya yaitu jumlah pembagiannya mengikuti hanya berapa soal yang mampu dijawab oleh peserta didik autisme tersebut. Setelah menemukan hasil belajar maka kemudian dianalisis, bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM, maka tindak lanjutnya berupa remedial, dan soal remedial tetap menggunakan soal sebelumnya namun dalam pengerjaannya hanya mengerjakan soal yang memiliki jawaban yang salah dan dalam pengerjaannya itu dikerjakan di rumah, sehingga peserta didik tersebut dibantu oleh orang tuanya.

- b. Pada pelaksanaan penilaian hasil belajar aspek sikap, maka penilaiannya menggunakan lembar observasi oleh pendidik/educator kelas berupa bentuk jurnal. Sehingga pendidik/educator kelas mencatat perilaku peserta didik dan menindaklanjuti hasil pengamatan tersebut. Kemudian setelah itu diangkakan. Bentuk tindaklanjutnya itu biasanya dinasehati. Biasanya hal-hal yang diamati atau dicatat itu adalah hal-hal yang memiliki kemajuan atau penurunan tingkah laku.
  - c. Pada pelaksanaan penilaian hasil belajar aspek keterampilan melalui tes praktik, proyek dan produk. Namun pengambilan nilainya biasanya menggunakan tugas rumah seperti membuat kliping, mozaik, kolase, montase dan lain-lain.
3. Hasil penilaian belajar IPA anak autisme di kelas IV SD *INTIS School* Yogyakarta, pada tema 8 muatan IPA KD 3.4 pada aspek pengetahuan yaitu 80 dan 75. Sehingga kedua anak autisme tersebut telah mencapai KKM. KKM pada tema 8 muatan IPA KD 3.4 sebesar 72. Pada aspek sikap, maka jurnal tersebut dinilai secara keseluruhan dan

dilaporkan pada akhir semester. Kemudian bentuk pelaporan hasil belajar di SD *INTIS School* Yogyakarta dilaporkan secara menyeluruh sesuai dengan ketentuan yang berlaku di SD *INTIS School* Yogyakarta. Ada 3 kali bentuk pelaporan di SD *INTIS School* Yogyakarta, yaitu pertama raport PTS (penilaian tengah semester) itu per KD, biasanya dalam bentuk penilaian harian (PH) dan dideskripsikan, pendeskripsianannya itu hanya pada KD yang memiliki nilai bagus atau yang mencoloknya saja. Kedua raport PAS (penilaian akhir semester) ini bentuk penilaiannya lengkap mencakup semua mata pelajaran dan dideskripsikan pada masing-masing mata pelajaran, serta keseluruhan aspek penilaian baik aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Ketiga raport UKK (ujian kenaikan kelas), biasanya pendidik/educator kelas mengumpulkan semua nilai peserta didik itu dari setiap kompetensi dasar (KD) baik peserta didik berkebutuhan khusus atau peserta didik reguler lainnya. Kemudian melaporkan hasil penilaian tersebut dari setiap peserta didik dalam bentuk satu nilai prestasi belajar sebagai cerminan kompetensi yang utuh dan dilengkapi dengan deskripsi singkat.

## **B. SARAN**

Sebaiknya untuk proses penilaian ABK dengan anak reguler itu dibedakan, baik pada penyederhanaan instrumennya dan KKMnya karena tingkat kemampuan setiap peserta didik itu berbeda-beda terlebih pada anak yang terindikasi ABK. Sehingga kedepannya adanya perbaikan dan terus berusaha memberikan serta meningkatkan pembinaan berupa pelatihan pada pendidik/educator mengenai tema tentang pendidikan inklusif dalam menangani penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus. Sehingga dalam melakukan penilaian menggunakan pedoman penilaian khusus untuk pendidikan inklusif pada anak berkebutuhan khusus (ABK) baik dalam kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun penilaian yang digunakan.

## Daftar Pustaka

- Abdurrohman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- AM, Sardiman *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Arifin, Zainal *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Candra Pratiwi, Jamilah “Sekolah Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya”, paper dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Surakarta, 21 November 2015.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Delphie, Bandi, *Pembelajaran Anak Tunagrahita (Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi)*, Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Efendi, Mohammad, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelaianan*, Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2006.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Kewley, Geoff dan Pauline Latham, *100 Ide Membimbing Anak ADHD*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Khoirun Nida, Fatma Laili, “Komunikasi bagi Anak Berkebutuhan Khusus”, dalam *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, At-Tabsyir, Vol. 2, Nomor 2, Juli-Desember 2013.
- Khoirun Nida, Fatma Laili, “Membangun Konsep Diri bagi Anak Berkebutuhan Khusus”, dalam *artikel Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus*, Vol. 2, Nomor. 1, Januari-Juni 2014.
- Kustawan, Dedy dan Budi Hermawan, *Model Implementasi Pendidikan Inklusif Ramah Anak*, Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2013.

- Mansyur, Harun Rasyid dan Suratno, *Asesmen Pembelajaran di Sekolah (Panduan bagi Guru dan Calon Guru)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Miftuhatin, Lilik, “Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di kelas Inklusif di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang”, dalam *Jurnal Studi Islam*, Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang, Vol. 5, Nomor 2, Oktober 2014.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nur’aeni, *Intervensi Dini Bagi Anak Bermasalah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Oktorima, Orin, “Penilaian Hasil belajar Anak berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Inklusif SD N 01 Limau Manis (Penelitian Studi Kasus)”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Universitas Negeri Padang, Vol. 4, Nomor 3, September 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rahman, Muzdalifah M, “Memahami Prinsip Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus”, dalam *Jurnal Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus*, Vol. 2, Nomor. 1, Januari-Juni 2014.
- Restian, Arina, “Implementasi Sistem Evaluasi Penilaian Anak Autis pada Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar”, dalam *Artikel Pendidikan Sekolah Dasar*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sani, Ridwan Abdullah *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Semiawan, Conny R. dan Frieda Mangunsong, *Keluarbiasa Ganda (Twice Exceptionality): Mengeksplorasi, mengenal, mengidentifikasi, dan menanganinya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukinah, “*Sistem Penilaian Hasil Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Implementasi Pendidikan Setting Inklusi*”, dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/SISTEM%20penilaian%20sistem%20inklusif%201.pdf>.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sunu Endrayanto, Herman Yosep dan Yustiana Wahyu Harumurti, *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.
- Supratiknya, A, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2012.
- Syah, Muhibbin *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Wibowo, Hendro Sugiyono, “Metode Evaluasi pembelajaran Inklusif bagi Peserta Didik Difabel Netra”, dalam *Jurnal Staf Balai Besar Rehabilitasi Vocasional Bina Daksa (BBRVBD)*, Cibinong Jawa Barat, Vol. 2, Nomor. 1, Januari-Juni 2015.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

## Lampiran 15

### *CURRICULUM VITAE*

Nama : ARFIDA ULFA  
Ttl : Tj. Beringin, 20 Oktober 1993  
Alamat : Dusun Pasar Lintang, Desa Stabat Lama  
Barat, Kec. Wampu, Kab. Langkat, Prov.  
Sumatera Utara  
Email : arfidaulfa4@gmail.com  
Hoby : Membaca dan menulis  
Cita-cita : Dosen dan Penulis  
Nomor HP : 085373760082  
Riwayat Pendidikan :  
- SD : SD Negeri No. 057207 Paya Bengkuang  
Tahun 2005  
- SLTP : MTs Negeri Stabat Tahun 2008  
- SLTA : MA Negeri 1 Stabat Tahun 2011  
- S1 : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
2015  
- S2 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta 2018  
Riwayat Organisasi :  
- OSIS Madrasah Aliyah negeri Stabat  
- Pramuka Madrasah Aliyah Negeri Stabat  
- Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara  
- Himpunan Fatayat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
- Forum Mahasiswa Muslim Langkat Sumatera Utara